

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Rocket Battery Indonesia maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa:

Audit operasional yang dilaksanakan pada PT. Rocket Battery Indonesia cukup berperan. Hal tersebut didukung oleh adanya beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Independensi : Auditor operasional bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama sehingga dalam menjalankan tugasnya, auditor operasional bersifat independen karena tidak terpengaruh oleh pihak lain dan bebas menyampaikan pendapatnya.
- b. Kompetensi : Para staf auditor memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, perpajakan, komputer, dan ilmu lainnya.

Audit operasional terhadap penjualan yang dilaksanakan telah memadai dan berjalan dengan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor-faktor sebagai berikut:

1. Terpenuhiya komponen-komponen prosedur dan kebijakan perusahaan, yaitu :
 - a. Lingkungan pengendalian
 - 1) Terdapat kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh perusahaan

- 2) Terdapat kebijakan dan gaya operasi manajemen mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan
- 3) Penempatan karyawan baru berdasarkan ketrampilan, keahlian dan pendidikan yang dimilikinya
- 4) Menetapkan misi dan tujuan yang menjadi pedoman perusahaan
- 5) Mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab
- 6) Terdapat *job description* yang jelas mengenai wewenang dan tanggung jawab setiap posisi dalam perusahaan

b. Penetapan risiko yang meliputi :

- 1) Menetapkan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan pemeriksaan operasional
- 2) Merancang suatu pengendalian untuk mengatasi risiko tersebut
- 3) Batas minimum dan maksimum penjualan yang telah ditentukan selalu ditaati
- 4) Menetapkan risiko apabila tindakan perbaikan gagal dilakukan

c. Aktivitas pengendalian yang meliputi :

- 1) Adanya penggunaan dokumen yang diberikan nomor urut cetak (*prenumbered*)
- 2) Adanya bukti dalam penyerahan barang ke pelanggan yang memuat jenis dan kuantitas barang yang dikirim
- 3) Memeriksa kuantitas barang yang diminta berdasarkan dokumen *sales order* yang memuat jenis dan kuantitas barang yang akan dipesan
- 4) Memiliki sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang layak

2. Auditor operasional cukup berperan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi bagian penjualan, tetapi masih terdapat kelemahan dalam audit operasional, yaitu terdapat kendala dalam melakukan tindak lanjut. Hal ini disebabkan karena kurangnya evaluasi dalam melakukan tindak lanjut.

3. Audit operasional yang dilaksanakan berperan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pada bagian penjualan. Hal tersebut dapat dilihat dari:

- a. Adanya pelaporan kepada pihak manajemen atas hasil audit operasional yang disertai rekomendasi-rekomendasi untuk pelaksanaan perbaikan dan penentuan arah kebijakan perusahaan

- b. Dilakukan pemantauan pada bagian penjualan terhadap pelaksanaan kegiatan penjualan sehingga dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi

Dari perhitungan SPSS dengan metode Spearman, menunjukkan bahwa adanya korelasi sebesar 0.942 dan ada peran yang signifikan antara audit internal dengan efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku. Pada kolom *sig.(2-tailed)* angka probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima maka didapatkan hasil pengujian SPSS bahwa audit operasional memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi bagian penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal perbaikan agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan adalah dalam melakukan tindak lanjut sebaiknya dilakukan evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas profesionalisme auditor operasional yang akan berdampak pada peningkatan kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Evaluasi audit akan memuat kegagalan atau keberhasilan terhadap pencapaian tujuan dan mengidentifikasi berbagai penyimpangan serta solusinya.